

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Penerjemahan adalah kegiatan memahami teks dalam suatu bahasa, yang disebut sebagai bahasa sumber (BSu) dan mengungkapkan pemahaman tentang bacaan tersebut ke dalam bahasa lain yang disebut sebagai bahasa sasaran (BSa). Hasil dari penerjemahan adalah terjemahan teks sasaran (TSa) yang sepadan dengan teks sumber (TSu).

Menurut Newmark (1988:5), "*translation is rendering the meaning of a text into another language in the way that the author intended the text*" atau penerjemahan adalah pengubahan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan yang dimaksudkan pengarang. Penerjemahan menurut Nida dan Taber (1991) adalah pengungkapan kembali isi pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, baik dalam hal makna maupun gaya, bentuk boleh diubah, namun harus mempertahankan maknanya. Dengan kata lain, menerjemahkan adalah kegiatan mengubah suatu bentuk bahasa ke dalam bahasa lain secara sepadan.

Dalam penerjemahan, seorang penerjemah harus membaca dan memahami pesan yang terkandung di dalam sebuah teks sumber untuk disampaikan pesan yang sama ke dalam teks sasaran. Hal pokok dalam kegiatan penerjemahan adalah tersampainya makna dalam teks sumber pada teks sasaran hasil terjemahan.

Terjemahan karya sastra merupakan hal yang lazim di bidang sastra dan bidang ilmu lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terjemahan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan saat ini.

Menurut Newmark (1988:162),

*“... the translation of serious literature and authoritative statement is the most testing type of translation, because the first, basic articulation of meaning (the word) is as important as the second (the sentence or, in poetry, the line) and the effort to make word, sentence and text cohere requires continuous compromise and readjustment.”*

“... terjemahan literatur serius dan pernyataan otoritatif adalah jenis terjemahan yang paling menguji, karena yang pertama, artikulasi makna dasar (kata) sama pentingnya dengan yang kedua (kalimat atau, dalam puisi, baris) dan usaha untuk membuat kata, kalimat, dan teks menyatu membutuhkan kompromi dan penyesuaian terus menerus.”

Dapat disimpulkan bahwa penerjemahan karya sastra dan pendapat seseorang merupakan penerjemahan yang paling sulit, karena arti satu kata sama pentingnya dengan arti keseluruhan kalimatnya. Selain itu, diperlukan usaha penyesuaian berulang-ulang dan penyusunan kembali untuk membuat makna suatu kalimat dalam bahasa sasaran sesuai dengan teks sumbernya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Kimi no Nawa* karya Shinkai Makoto. Di Indonesia, novel ini diterjemahkan oleh seorang lulusan magister fakultas informatika lulusan Universitas Gunma bernama Andry Setiawan

dengan judul *Your Name*. Novel ini bercerita tentang Mitsuha, seorang gadis desa Itomori yang bertukar tubuh dengan Taki, seorang pemuda yang tinggal di Tokyo. Novel ini merupakan adaptasi dari film animasi berjudul sama yang ditayangkan pada tahun 2016. Film ini mendapatkan penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, seperti di Los Angeles Critics Awards 2016 untuk kategori film animasi terbaik. Novel adaptasi ini digunakan sebagai sumber data karena banyak ditemukan objek kajian penelitian yaitu tindak tutur ekspresif. Hal ini dikaitkan dengan salah satu isi cerita novel yang menceritakan bagaimana Mitsuha mengeluh menginginkan kehidupan baru yang berbeda dengan kehidupannya saat ini. Dengan berlatar belakang tersebut, banyak ditemukan tindak tutur ekspresif yang mana Mitsuha sebagai penutur dan temannya sebagai lawan tutur.

Tindak tutur atau *speech acts* menurut Yule (1996:47) adalah tindakan-tindakan yang diperlihatkan melalui tuturan. Terdapat makna atau maksud di balik sebuah tindak tutur, penutur tidak hanya memberikan informasi kepada mitra tutur, namun juga ingin lawan tutur melakukan sesuatu. Terdapat tiga aktegori menurut Yule (1996:48-49) yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang hanya memiliki makna semantik. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya sekedar tuturan, namun juga memiliki makna dibaliknyaa. Tindak tutur perlokusi adalah tinfakan dan efeke tuturan terhadap lawan tutur.

Menurut Searle (1976:12-17), tindak tutur ilokusi dikategorikan menjadi lima katogori, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi. Dari kelima

kategori tersebut, dipilih tindak tutur ekspresif yang diteliti. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap suatu tuturan. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur. Jenis tindak tutur ekspresif antara lain tuturan menyanjung, mengucapkan selamat, menyalakan, mengeluh, mengkritik, mengucapkan terima kasih dan memuji.

Penelitian ini berfokus pada teknik penerjemahan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Kimi no Nawa* ke dalam versi terjemahannya, *Your Name*. Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian teknik penerjemahan tindak tutur ekspresif dalam novel *Kimi no Nawa* ke dalam versi terjemahannya, *Your Name*.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa jenis tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang yang terdapat pada novel *Kimi no Nawa* karya Shinkai Makoto ?
2. Bagaimana penerapan teknik penerjemahan pada tindak tutur ekspresif yang dilakukan penerjemah dalam novel *Kimi no Nawa* ke dalam versi terjemahannya ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian adalah :

1. Menjelaskan tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam novel *Kimi no Nawa* karya Shinkai Makoto.
2. Menjelaskan penerapan teknik penerjemahan pada tindak tutur ekspresif yang dilakukan penerjemah dalam novel *Kimi no Nawa* ke dalam versi terjemahannya.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan penjelasan terperinci mengenai tindak tutur ekspresif dan teknik penerjemahan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
2. Dapat menambah wawasan pembaca mengenai penerjemahan bahasa Jepang dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

#### 1.5 METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Menurut Djajasudarma (2010), metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian yang berjudul Analisis Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Kimi no Nawa* ini dianalisis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2010:11). Digunakan metode penelitian kualitatif karena dapat memberikan penjelasan mengenai teknik penerjemahan tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Berikut tahapan dalam penelitian.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak. Menurut Zaim (2014:89), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Metode ini dapat digunakan terhadap bahasa lisan maupun bahasa tulis. Metode ini memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap adalah upaya melakukan penyadapan terhadap bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Berikut tahapan pengumpulan data:

1. Membaca teks sumber novel *Kimi no Nawa* dan teks sasarannya *Your Name*.
2. Mencari dan memilih kalimat ekspresif pada novel *Kimi no Nawa* dan padannya dalam novel *Your Name*.
3. Mengklasifikasi data yang dijadikan sumber data dalam penelitian.

### 1.5.2 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan novel *Kimi no Nawa* ke versi bahasa Indonesia, yaitu *Your Name*. Analisis data menggunakan metode padan translasional. Metode padan translasional adalah metode yang menggunakan bahasa lain sebagai penentu untuk dibandingkan dengan bahasa yang diteliti. Teknik dasar dari metode ini adalah teknik hubung banding menyamakan (HBS), hubung banding membedakan (HBB) dan hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Tujuan dari teknik ini adalah untuk menemukan kesamaan dan perbedaan diantara data yang dibandingkan.

### 1.5.3 Metode Penajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode informal. Menurut Zaim (2014:114), metode informal adalah metode yang menyajikan hasil analisis data menggunakan kata-kata biasa. Peneliti menyajikan hasil analisis data dengan menjelaskan hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, berupa tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Kimi no Nawa* dan teknik penerjemahan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Kimi no Nawa* karya Shinkai Makoto dalam novel *Your Name*.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan pustaka yang mencakup penelitian terdahulu dan teori yang terkait dengan penelitian.
- Bab II Analisis penelitian yang membahas mengenai teknik penerjemahan tindak tutur ekspresif dari novel *Kimi no Nawa* dalam versi terjemahannya novel *Your Name*.
- Bab IV Penutup yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terkait penelitian selanjutnya.